

**ANALISIS DIKSI, IMAJI, DAN NILAI PENDIDIKAN
KARAKTER PADA ALBUM *SIALNYA, HIDUP HARUS
TETAP BERJALAN* KARYA BERNADYA**

SKRIPSI



**Oleh:
Risma Nurdiana Putri
NIM 21110036**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
IKIP PGRI BOJONEGORO
TAHUN 2025**

**ANALISIS DIKSI, IMAJI, DAN NILAI PENDIDIKAN
KARAKTER PADA ALBUM *SIALNYA, HIDUP HARUS
TETAP BERJALAN* KARYA BERNADYA**

SKRIPSI

Diajukan kepada
IKIP PGRI Bojonegoro
Untuk memenuhi salah satu persyaratan
Dalam menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan (S1)

Oleh:
Risma Nurdiana Putri
NIM 21110036

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
IKIP PGRI BOJONEGORO
TAHUN 2025**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul : Analisis Diksi, Imaji, dan Nilai Pendidikan Karakter pada album *Sialnya, Hidup Harus Tetap Berjalan* karya Bernadya ditulis oleh :

Nama : Risma Nurdiana Putri

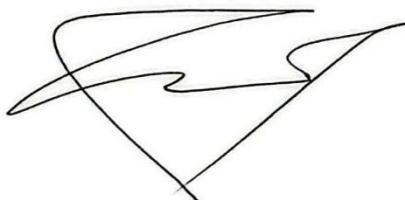
Nim : 21110036

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Untuk disetujui oleh dosen pembimbing skripsi dan diajukan ke tahap ujian skripsi

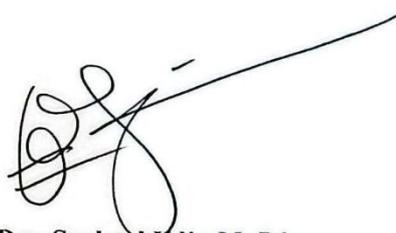
Bojonegoro, 25 Juni 2025

Pembimbing I,



Muhamad Sholehhudin. S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0727078101

Pembimbing II,



Drs. Syahrul-Udin M. Pd.
NIDN.0701046103

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Analisis Diksi, Imaji, dan Nilai Pendidikan Karakter pada album *Sialnya, Hidup Harus Tetap Berjalan* karya Bernadya ditulis oleh :

Nama : Risma Nurdiana Putri

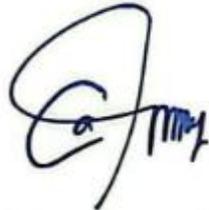
Nim : 21110036

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah dipertahankan dalam sidang skripsi pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro pada hari ini Senin, tanggal 21 Juli 2025

Bojonegoro, 21 Juli 2025

Ketua,



Dr. Cahyo Hasanudin, M.Pd.

NIDN.0706058801

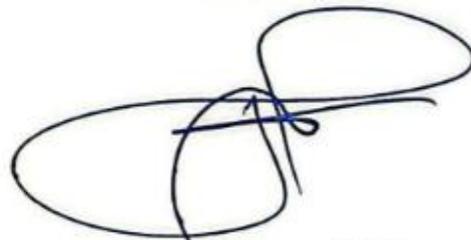
Penguji I,



Abdul Ghoni Asror, S.Pd., M.Pd.

NIDN 0704118901

Sekretaris,



Joko Setivono, M. Pd.

NIDN.0724128701

Penguji II,



Oktha Ika Rahmawati, S.Pd., M.Pd.

NIDN 0701108602

Rektor,

Dr. Dra. Junarti, M. Pd.

NIDN 0014016501

“MOTTO

“ Jemputlah kesuksesan dengan ketulusan hati”

-My Self-

“Tidak ada mimpi yang terlalu tinggi. Tak ada mimpi yang patut untuk diremehkan. Lambungkan setinggi yang kau inginkan dan gapailah dengan selayaknya yang kau harapkan”

-Maudy Ayunda-

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang mendalam kepada Allah SWT, skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, yang selalu memberikan doa, dukungan, cinta tanpa syarat, dan semangat di setiap langkahku.
2. Dosen pembimbing dan seluruh dosen pengajar, yang telah membimbing dan memberikan ilmu selama masa studi.
3. Teman-teman seperjuangan dan sahabat-sahabat terbaikku, yang selalu hadir memberikan semangat, canda, dan dukungan selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Diriku sendiri, atas ketekunan, kesabaran, dan perjuangan yang telah dilalui hingga titik ini.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Dengan ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Risma Nurdiana Putri

Nim : 21110036

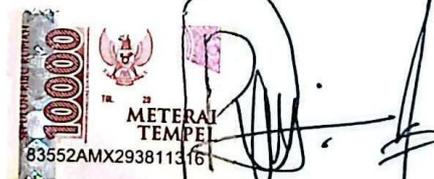
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Demi menjunjung tinggi integritas akademik, dengan tulus dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Analisis Diksi, Imaji, dan Nilai Pendidikan Karakter pada album *Sialnya, Hidup Harus Tetap Berjalan* karya Bernadya

merupakan hasil karya asli saya sendiri dan semua sumber informasi yang digunakan telah saya cantumkan dengan jelas dalam daftar referensi berdasarkan kode etik ilmiah. Saya menyadari bahwa apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan terkait dengan keaslian karya ini, saya secara pribadi bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan siap menanggung sanksi hukum.

Bojonegoro, 23 Juni 2025



Risma Nurdiana Putri

NIM. 21110036

ABSTRAK

Nurdiana Putri Risma (2025). “Analisis Diksi, Imaji, dan Nilai Pendidikan Karakter pada album *Sialnya, Hidup Harus Tetap Berjalan* karya Bernadya”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni. IKIP PGRI Bojonegoro. Pembimbing I Muhamad Sholehhudin. S.Pd., M.Pd, Pembimbing II Drs. Syahrul Udin M. Pd.

Kata Kunci : *analisis, diksi, imaji, pendidikan karakter*

Puisi merupakan salah satu bentuk karya sastra yang memiliki kekayaan makna serta keindahan bahasa. Salah satu bentuk puisi liris yaitu lirik dalam sebuah lagu. Lirik lagu merupakan manifestasi modern dari puisi liris di mana unsur-unsur puitis seperti keindahan bahasa. Sebuah lirik lagu mengandung pemilihan kata atau diksi. Selain diksi, lirik lagu juga sangat bergantung pada imaji atau gambaran mental yang muncul di benak pendengar. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana bentuk dan makna diksi pada album *Sialnya, Hidup Harus Tetap Berjalan* karya Bernadya? (2) Bagaimana bentuk dan makna imaji pada album *Sialnya, Hidup Harus Tetap Berjalan* karya Bernadya? (3) Bagaimana nilai pendidikan karakter pada album *Sialnya, Hidup Harus Tetap Berjalan* karya Bernadya?. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian yang digunakan pada album *Sialnya Hidup Harus Tetap Berjalan* yang terdiri dari 8 lagu. Sementara teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu simak, catat, dan dokumentasi. Teknik analisa data dalam penelitian ini yaitu kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa makna diksi dalam album *Sialnya Hidup Harus Tetap Berjalan* karya Bernadya bentuk dan makna diksi yang muncul yaitu diksi Kata Umum sebanyak 21, sementara bentuk diksi kata Khusus muncul sebanyak 6 kali, sementara Kata Indra sebanyak 9 kali, dan Diksi Perubahan Makna muncul sebanyak 8 kali. Sementara pada analisis Imaji, bentuk Imaji yang muncul yaitu, Imaji Perabaan muncul sebanyak 11 kali, Imaji Gerak sebanyak 16, Imaji Pendengaran muncul sebanyak 7 kali, Imaji Penglihatan muncul sebanyak 12 kali, dan Imaji Perubahan Makna muncul sebanyak 2 kali. Sementara pada aspek pendidikan karakter yang muncul yaitu aspek mandiri sebanyak 9, aspek religius sebanyak 4, nilai gotong royong sebanyak 1 kali, sementara nilai tanggung jawab sebanyak 2.

ABSTRACT

Nurdiana Putri Risma (2025). "Analysis of Diction, Image, and Character Education Value in the album *Sialnya, Life Must Still Run* by Bernadya". Thesis. Indonesian Language and Literature Education Study Program. Faculty of Language and Arts Education. IKIP PGRI Bojonegoro. Supervisor I Muhamad Sholehudin. S.Pd., M.Pd, Supervisor II Drs. Syahrul Udin M. Pd.

Keywords: *analysis, diction, imagery, character education*

Poetry is a form of literary work that has a wealth of meaning and beauty of language. One form of lyrical poetry is the lyrics in a song. Song lyrics are a modern manifestation of lyrical poetry in which poetic elements such as the beauty of language. A song lyric contains a choice of words or diction. In addition to diction, song lyrics also rely heavily on images or mental images that appear in the listener's mind. The formulation of the problem in this study is (1) What is the form and meaning of diction in the album *Sialnya, Hidup Must Still Walk* by Bernadya? (2) What is the form and meaning of the image in the album *Sialnya, Life Must Still Walk* by Bernadya? (3) What is the value of character education in the album *Sialnya, Life Must Still Run* by Bernadya?. The research method used in this study is qualitative descriptive. The research data source used in the album *Sialnya Hidup Harus Tetap Running* consists of 8 songs. Meanwhile, the data collection techniques in this study are listening, recording, and documentation. The data analysis techniques in this study are data condensation, data presentation, and conclusion drawn. The results of this study explain that the meaning of diction in the album *Sialnya Hidup Must Remain Running* by Bernadya is the form and meaning of diction that appears, namely the diction of the Common Word as many as 21, while the form of the diction of the Special word appears 6 times, while the Word Indra appears 9 times, and the Diction of Meaning Change appears 8 times. Meanwhile, in the analysis of the Image, the forms of Imagery that appeared, namely, Imagery of Touch appeared 11 times, Imagery of Motion 16 times, Imagery of Hearing appeared 7 times, Imagery of Vision appeared 12 times, and Imagery of Meaning Change appeared 2 times. Meanwhile, the character education aspect that emerged was 9 independent aspects, 4 religious aspects, 1 gotong royong value, and 2 responsibility values.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Diksi, Imaji, dan Nilai Pendidikan Karakter pada Album *Sialnya, Hidup Harus Tetap Berjalan karya Bernadya*” ini dengan baik. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa keberhasilan dan kelancaran yang dicapai tidak lepas dari bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan terima kasih, penulis menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Muhamad Sholehudin, S.Pd. M.Pd., dan Bapak Drs. Syahrul Udin, M. Pd., selaku dosen pembimbing yang telah dengan sabar membimbing dan memberikan arahan selama proses penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Cahyo Hasanudin, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni dan Bapak Joko Setiyono, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, beserta seluruh dosen dan staf akademik atas ilmu dan dukungan yang diberikan selama masa studi.
3. Kedua orang tua dan keluarga tercinta yang selalu memberikan doa, dukungan moral, dan semangat yang tak ternilai.
4. Teman-teman seperjuangan dan semua pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung.

Bojonegoro, 23 Juni 2025

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
“MOTTO	iii
PERSEMBAHAN	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	13
C. Tujuan Penelitian.....	13
D. Manfaat Penelitian.....	14
E. Definisi Operasional.....	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORETIS, DAN KERANGKA BERPIKIR	18
A. Kajian Pustaka.....	18
B. Landasan Teori	32
1. Pengertian Puisi.....	32
2. Hakikat Puisi	33
3. Unsur Pembangun Puisi.....	35
4. Jenis Puisi	45
5. Teori Diksi	46
6. Pengertian Imagi (Pencitraan).....	57

7. Pendidikan Karakter	64
C. Kerangka Berpikir	70
BAB III METODE PENELITIAN	72
A. Pendekatan Penelitian	72
B. Tempat dan Waktu Penelitian	73
C. Data dan Sumber Data Penelitian.....	73
D. Teknik Pengumpulan Data	74
E. Teknik Analisis Data	77
F. Teknik Validasi Data.....	78
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	80
A. Hasil Penelitian	80
1. Bentuk dan makna Diksi pada Album <i>Sialnya, Hidup Harus Tetap Berjalan</i> karya Bernadya.....	80
2. Bentuk dan makna Imaji pada Album <i>Sialnya, Hidup Harus Tetap Berjalan</i> karya Bernadya.....	105
3. Nilai pendidikan karakter pada album <i>Sialnya, Hidup Harus Tetap Berjalan</i> karya Bernadya.....	119
B. Pembahasan	128
1. Bentuk dan makna Diksi pada Album <i>Sialnya, Hidup Harus Tetap Berjalan</i> karya Bernadya.....	128
2. Bentuk dan makna Imaji pada Album <i>Sialnya, Hidup Harus Tetap Berjalan</i> karya Bernadya.....	138
3. Nilai pendidikan karakter pada album <i>Sialnya, Hidup Harus Tetap Berjalan</i> karya Bernadya.....	143
BAB V PENUTUP	150
A. Simpulan.....	150
B. Saran.....	152
DAFTAR RUJUKAN.....
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Sumber Data Sekunder.....	74
Tabel 3. 2 Form Klasifikasi Data Diksi.....	76
Tabel 3. 3 Form Klasifikasi Data Imaji.....	77
Tabel 3. 4 Klasifikasi Data Pendidikan Karakter	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	71
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 01: Bentuk dan Makna Diksi Album <i>Sialnya, Hidup Harus Tetap Berjalan</i> Karya Bernadya.....	1
Lampiran 02: Bentuk dan Makna Imaji Album <i>Sialnya, Hidup Harus Tetap Berjalan</i> Karya Bernadya.....	16
Lampiran 03: Nilai Pendidikan Karakter Album <i>Sialnya, Hidup Harus Tetap Berjalan</i> Karya Bernadya.....	21
Lampiran 04: Lirik pada Album <i>Sialnya, Hidup Harus Tetap Berjalan</i> Karya Bernadya	25
Lampiran 05: Biografi Bernadya	33
Lampiran 06: Bukti Bimbingan Skripsi	34
Lampiran 07: Surat Keterangan Selesai Bimbingan	36

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Puisi merupakan salah satu bentuk karya sastra yang memiliki kekayaan makna serta keindahan bahasa. Sebagai karya sastra fungsi estetik dalam puisi memegang peranan yang sangat penting dan menjadi elemen yang membedakannya dari bentuk karya kebahasaan lainnya. Tanpa kehadiran fungsi seni ini, sebuah karya kebahasaan tidak dapat disebut sebagai karya sastra. Keindahan dalam puisi tercipta melalui berbagai unsur puitis yang bekerja secara sinergis untuk menyampaikan makna dan emosi. Unsur pembentuk adanya puisi meliputi diksi, rima, irama, gaya bahasa, dan elemen estetis lainnya. Keindahan dalam puisi tidak hanya berfungsi sebagai elemen estetis semata, tetapi juga menjadi media komunikasi ide, perasaan, dan pengalaman. Meski demikian memahami keindahan dan pesan dalam puisi seringkali menjadi tantangan, terutama karena sifatnya yang padat dan penuh makna tersirat. Hal ini menjadi permasalahan utama dalam apresiasi puisi, baik dalam dunia pendidikan maupun penelitian sastra (Saddhono & Slamet, 2024).

Pendapat Prilla (2019) menjelaskan bahwa puisi adalah salah satu bentuk karya sastra yang memiliki kekuatan untuk menyampaikan pesan dan emosi melalui bahasa yang indah dan bermakna. Pendapat (Hasanudin & Rohman, 2023) karya sastra puisi merupakan sebuah hasil karya yang ditulis

oleh penyair dengan kata yang indah dan mendayu-dayu. Puisi adalah bentuk kesusastraan tertua. Berbagai jenis puisi yang ada memiliki tujuan dan karakteristik tersendiri yang mencerminkan beragam ekspresi kehidupan manusia. Jenis-jenis puisi diantaranya yaitu puisi liris merupakan salah satu jenis puisi yang menggambarkan perasaan dan pengalaman batin penyair, seperti cinta, kerinduan, atau kesedihan, yang sering kali mampu menggugah emosi pembaca. Sementara puisi epik menyajikan kisah atau peristiwa heroik yang mencerminkan perjuangan besar seperti yang terdapat dalam karya klasik seperti *Iliad* karya Homer. Puisi naratif yang lebih panjang dan berisi cerita, dapat menggambarkan kisah kehidupan dengan alur yang lebih kompleks. Puisi didaktik menawarkan nilai-nilai moral atau pendidikan kepada pembaca, seperti yang terlihat dalam gurindam atau puisi motivasi, yang bertujuan untuk memberikan pelajaran hidup. Puisi elegi cenderung mengungkapkan kesedihan seperti mengenang orang yang telah tiada membawa pembaca dalam perenungan tentang kehilangan. Sementara itu puisi ode memberikan penghormatan atau pujian kepada sesuatu atau seseorang, dengan nada yang serius dan agung. Terakhir yaitu puisi satire menggunakan humor atau ironi untuk mengkritik dan menyindir isu sosial yang ada serta memberikan perspektif yang tajam dan seringkali menyentil berbagai ketidakadilan yang terjadi dalam masyarakat (Ristiani, 2020).

Salah satu bentuk puisi liris yaitu lirik dalam sebuah lagu. Lirik lagu merupakan manifestasi modern dari puisi liris di mana unsur-unsur puitis seperti keindahan bahasa, rima, irama, dan pengungkapan emosi dipadukan

dengan elemen musik untuk menciptakan pengalaman seni yang lebih kaya. Baik puisi maupun lirik lagu, keduanya menunjukkan kemampuan bahasa untuk menjadi media ekspresi yang estetis dan mendalam. Lirik lagu merupakan ungkapan atau perasaan berdasar pengalaman, cerita atau penglihatan seseorang yang dituangkan menjadi sebuah seni. Lirik lagu merupakan media perantara seseorang untuk menyampaikan sebuah pesan, maksud, dan makna di balik lirik. Lirik lagu dapat bersifat konotasi dengan interpretasi makna yang mendalam untuk mengetahui maksudnya. Lirik lagu banyak bermunculan dengan kata-kata yang bermakna tersurat atau bahkan tersirat (Dewi, 2024).

Sebuah lirik lagu mengandung pemilihan kata atau diksi. Yuandika & Ningrum (2020) diksi atau pemilihan kata memainkan peran penting dalam lirik lagu karena kata-kata yang dipilih akan membentuk suasana, makna, dan pesan yang ingin disampaikan oleh pencipta lagu. Pemilihan diksi yang tepat akan memperkuat emosi yang ingin disampaikan, misalnya melalui kata-kata yang menggambarkan perasaan cinta, kesedihan, atau kegembiraan yang biasanya sangat dominan dalam lirik lagu. Diksi juga berfungsi memperindah suatu kalimat, seperti diksi dalam suatu cerita, diksi yang baik untuk penyampaian cerita yang runtut, menjelaskan tokoh-tokoh, mendeskripsikan latar dan waktu, serta lainnya. Diksi atau pilihan kata adalah hasil upaya memilih kata yang tepat untuk dipakai dalam suatu tuturan bahasa.

Selain diksi, lirik lagu juga sangat bergantung pada imaji atau gambaran mental yang muncul di benak pendengar. Menurut Mufidah (2023)

imaji merupakan gambaran yang dihadirkan melalui kata-kata yang merangsang indera pembaca atau pendengar, seperti penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan sentuhan. Imaji memiliki peran utama dalam menciptakan pengalaman sensoris yang mendalam, sehingga pesan dan emosi yang terkandung dalam karya tersebut dapat dirasakan dengan lebih nyata. Imaji dalam lirik lagu dapat berupa gambaran visual, auditori, atau emosional yang dirancang untuk mengajak pendengar membayangkan atau merasakan sesuatu secara lebih intens. Menurut Mulyono (2024) mengemukakan bahwa imajinasi dalam puisi berperan sebagai medium untuk memperkaya, menjernihkan, dan mengintensifkan gambaran atas objek dan situasi yang dialami. Pandangan seorang penyair, imaji menjadi sarana untuk menghadirkan pengalaman yang hidup, memungkinkan pembaca merasakan dan memahami kedalaman makna dari setiap kata yang dituliskan.

Keterkaitan antara diksi dan imaji dalam lirik lagu menunjukkan bagaimana bahasa dalam puisi liris modern ini dapat mengekspresikan perasaan, pengalaman, atau pesan dengan cara yang sangat imersif dan menyentuh. Diksi yang tepat akan membangun imaji yang kuat yang pada akhirnya dapat memperdalam pemahaman dan pengalaman pendengar terhadap lagu tersebut. Dengan demikian, baik diksi maupun imaji menjadi dua aspek yang sangat penting dalam lirik lagu sebagai bentuk ekspresi puitis modern (Rizqi, 2018).

Imaji memungkinkan pendengar untuk melihat, merasakan, atau mengalami apa yang disampaikan oleh pencipta lagu melalui gambaran

sensoris yang kuat. Imaji yang efektif memperkaya pengalaman pendengar, sehingga pesan yang disampaikan tidak hanya didengar, tetapi juga dirasakan secara mendalam. Kombinasi antara diksi dan imaji ini menjadikan lagu sebagai medium yang tidak hanya estetis, tetapi juga edukatif. Lebih dari itu, lirik lagu sering kali mengandung nilai-nilai pendidikan karakter yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Lagu dapat menjadi sarana pembelajaran yang efektif untuk menyampaikan nilai-nilai seperti kejujuran, kesabaran, tanggung jawab, kerja keras, dan toleransi. Dalam era modern yang penuh dengan tantangan sosial dan budaya, nilai-nilai ini sangat penting untuk membentuk karakter individu yang lebih baik (Maretta, 2018).

Pendidikan karakter merupakan aspek penting dalam pembentukan kepribadian individu terutama di kalangan generasi muda dalam menghadapi tantangan sosial dan moral yang semakin kompleks. Adanya pendidikan karakter berperan besar dalam menanamkan nilai-nilai positif yang dapat membimbing individu untuk bertindak dengan bijak, penuh tanggung jawab, dan memiliki rasa empati terhadap sesama. Sebagai salah satu media komunikasi yang paling memengaruhi masyarakat, musik memiliki potensi besar untuk menyampaikan nilai-nilai tersebut. Lagu, dengan liriknya yang penuh makna, mampu menjadi sarana efektif untuk mengenalkan dan memperkuat pendidikan karakter pada pendengarnya. Lirik lagu yang memiliki pesan moral dan nilai karakter dapat memberikan pengaruh yang mendalam pada audiens, terutama bagi anak-anak dan remaja yang masih dalam proses pembentukan identitas diri (Keraf, 2020).

Adanya pendidikan karakter merupakan fenomena menarik yang patut dikaji, terutama dalam konteks pembentukan karakter dan kepribadian generasi muda. Dalam dunia yang semakin kompleks dan beragam ini generasi muda perlu memiliki dasar yang kuat untuk membedakan mana yang baik dan buruk. Pendidikan karakter tidak hanya berfungsi untuk membentuk individu yang tulus dan beretika, tetapi juga untuk menciptakan generasi yang memiliki pola pikir kritis, inovatif, dan bertanggung jawab terhadap lingkungannya. Implementasi pendidikan moral yang efektif dapat menghasilkan anak-anak yang mampu berkontribusi positif bagi masyarakat dan bangsa. Mereka akan menjadi generasi yang membangun, bukan hanya secara ekonomi, tetapi juga dalam aspek sosial dan budaya. Dengan menginternalisasi nilai-nilai moral yang baik, anak-anak dapat menghargai dan melestarikan budaya etika dan moral yang telah diperjuangkan oleh generasi sebelumnya (Wahyuni & Wardarita, 2023).

Salah satu penyanyi pendatang baru yang banyak mendapat perhatian terutama kalangan anak muda yaitu Bernadya Ribka Jayakusuma yang lahir pada 16 Maret 2004 di Surabaya, Jawa Timur. Bernadya merupakan penyanyi yang memulai karier bermusik pada 2016 dengan menjadi peserta *The Voice Kids Indonesia* musim pertama bergabung dengan tulus. Bernadya merupakan penyanyi perempuan dengan lagu terbanyak di tangga lagu *Indonesia Songs* yang disusun oleh *Billboard* dalam satu pekan secara bersamaan yakni sebanyak 7 lagu pekan 24 Agustus 2024. Pada platform *Spotify*, Bernadya memecahkan dua rekor pada hari yang sama sebagai artis yang

paling banyak didengarkan dalam sehari di Indonesia serta albumnya yang bertajuk *Sialnya, Hidup Harus Tetap Berjalan* menjadi album yang paling banyak didengarkan dalam sehari di Indonesia.

Album *Sialnya, Hidup Harus Tetap Berjalan* karya dari Bernadya mengajak pendengar untuk merasakan perjalanan emosional yang kompleks dari patah hati, keraguan, hingga akhirnya penerimaan dan harapan. Melalui analisis diksi serta imaji dan pendidikan karakter yang dihasilkan dari lirik-lirik tersebut pendengar dapat melihat bahwa setiap fase memiliki pelajaran berharga tentang cinta, kehilangan, dan kekuatan untuk melanjutkan hidup. Salah satu penggalan lirik dari karya Bernadya di salah satu lagu ‘untungnya, hidup terus tetap berjalan’ dari album *Sialnya, Hidup Harus Tetap Berjalan* yaitu: ‘untungnya, bumi masih berputar, untungya ku tak pilih menyerah, untungya, ku bisa rasa, hal-hal baik yang datangnya belakangan,’ Lirik ‘untungya, bumi masih berputar dan untungya, ku bisa rasa’ menunjukkan rasa syukur dan optimisme. Walaupun hidup penuh dengan tantangan, optimisme dalam menghadapi kehidupan adalah salah satu karakter yang perlu dimiliki. ‘Untungya, ku bisa rasa serta hal-hal baik yang datangnya belakangan,’ menggambarkan pentingnya rasa syukur atas segala hal baik yang datang, meskipun kadang baru terasa di kemudian hari. Hal ini mengajarkan pentingnya menghargai setiap proses dan pencapaian dalam hidup bahkan jika hasilnya tidak segera terlihat. Fenomena ini menarik untuk dikaji karena tidak hanya mengamati dinamika emosi dalam hubungan antara manusia, tetapi juga bagaimana lagu dapat menjadi media untuk

menyampaikan nilai mengenai pendidikan karakter yang terkandung dalam sebuah lagu.

Melalui lirik-liriknya, Bernadya menggugah pendengar untuk merenungkan pengalaman hidup mereka sendiri dan menemukan cara untuk menerima kenyataan pahit yang mungkin dihadapi. Hal ini menciptakan ruang diskusi tentang pentingnya kesadaran emosional dan pengelolaan perasaan, yang sangat relevan dalam pendidikan moral. Pendidikan karakter tidak hanya mengajarkan tentang nilai-nilai kebaikan seperti kejujuran dan tanggung jawab, tetapi juga tentang pentingnya empati, pengelolaan emosi, dan ketahanan mental. Dengan cara ini, pendidikan karakter membantu membentuk karakter yang lebih kuat dan dewasa, yang pada akhirnya bermanfaat untuk perkembangan pribadi dan sosial dalam kehidupan sehari-hari (Abidin Mustika, 2021).

Adanya pendidikan karakter tentunya sangat penting dalam pendidikan karakter terutama bagi generasi muda. lagu-lagu seperti yang terdapat dalam album Bernadya ini dapat dimanfaatkan sebagai alat pembelajaran yang efektif. Penggunaan lirik sebagai teks sastra memberikan kesempatan bagi pembelajaran Bahasa Indonesia untuk menganalisis struktur bahasa, gaya, dan tema. Melalui diskusi tentang pendidikan karakter yang terkandung dalam lagu, diharapkan adanya pembaca dari laporan penelitian ini dapat belajar untuk mengekspresikan pemikiran mereka, mengembangkan kemampuan berargumentasi, dan memperdalam pemahaman mereka tentang nuansa bahasa. Dengan demikian, analisis terhadap lagu dari Bernadya tidak

hanya memberikan wawasan tentang seni dan budaya, tetapi juga berkontribusi terhadap pengembangan karakter dan kemampuan bahasa. Hal ini menjadikan album Sialnya, Hidup Harus Tetap Berjalan sebagai sumber referensi berharga dalam pendidikan Bahasa Indonesia, sekaligus sebagai cermin untuk memahami kehidupan dan pendidikan karakter yang ada di dalamnya (Charina & Anggraeni, 2023).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kurniyati Rizqi (2018) mengenai “Aspek Diksi serta Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel *Ayah* karya Andrea Hirata” menjelaskan bahwa hasil dari penelitian ini yaitu aspek diksi yang terdapat dalam novel *Ayah* karya Andrea Hirata meliputi lima jenis diksi, novel *Ayah* mengandung enam belas poin nilai-nilai pendidikan karakter, novel *Ayah* relevan dengan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di SMK karena aspek diksi dan nilai pendidikan karakter yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah dirancang menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang didasari adanya kompetensi inti dan kompetensi dasar yang mencantumkan kompetensi yang harus dicapai peserta didik dalam pembelajaran bahasa dan sastra. Novel *Ayah* dapat meningkatkan penguasaan kosakata peserta didik sesuai dengan kemampuan bahasa, psikologi siswa, dan latar belakang budayanya.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ananda, Saddhono, & Mulyono (2024) mengenai “Gaya Bahasa, Imaji, dan Nilai Pendidikan Karakter serta Relevansi sebagai Materi Ajar di SMA” memberikan hasil bahwa berdasarkan analisis gaya bahasa, imaji dan nilai pendidikan karakter

pada lirik lagu album *Untuk Dunia, Cinta dan Kotornya* karya Nadin Amizah dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil analisis tersebut dapat direlevansikan sebagai materi ajar bahasa Indonesia di SMA khususnya pada kurikulum Merdeka fase E kelas X materi unsur pembangun puisi. Hasil dari penelitian analisis gaya bahasa, imaji dan nilai pendidikan karakter ditemukan ada enam belas macam gaya bahasa sebagai berikut: aliterasi, asonansi, anafora, epizeukis, metonimia, paralelisme, asindenton, polisindenton, alegori, simile, metafora, personifikasi, hiperbola, litotes, inuendo, sarkasme, kemudian tujuh macam imaji sebagai berikut: imaji penglihatan, pendengaran, penciuman, pengecapan, gerak, intelektual, perabaan. Selanjutnya lima komponen nilai pendidikan karakter yaitu nilai religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, integritas. Selain gaya bahasa, imaji dan nilai pendidikan karakter yang ditemukan pada lirik lagu tersebut ditemukan juga relevansinya sebagai materi ajar bahasa Indonesia di SMA.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yunus (2021) mengenai “Nilai Pendidikan Karakter dalam Lagu-lagu Anak sebagai Media Pembelajaran BIPA (*The Value of Character Education in Children’s Songs as BIPA Learning Media*)” menjelaskan bahwa Pendidikan karakter merupakan bagian penting dalam dunia pendidikan yang berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Salah satu cara untuk membentuk karakter anak-anak adalah dengan cara memperkenalkan lagu anak-anak yang bermuatan nilai-nilai positif dan pesan moral di dalamnya. Penelitian ini

membahas tentang nilai-nilai pendidikan karakter dalam lagu anak yang juga bisa menjadi media pembelajaran BIPA.

Kajian mengenai pendidikan karakter membuka perspektif yang lebih luas tentang bagaimana nilai-nilai ini diajarkan, diterima, dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Prosesnya melibatkan pemahaman mengenai cara-cara pendidikan formal dan informal dalam menyampaikan nilai-nilai moral, baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat luas. Fenomena ini menjadi menarik karena mengungkap bagaimana nilai-nilai moral dapat beradaptasi dengan perubahan sosial dan budaya yang terus berlangsung. Melalui penelitian dan diskusi tentang pendidikan moral, kita dapat menemukan berbagai pendekatan, metode, serta tantangan yang dihadapi dalam menanamkan karakter baik pada individu, serta memahami dampaknya bagi kemajuan sosial dan keharmonisan di masyarakat (Charina & Anggraeni, 2023).

Penelitian ini menghadirkan pendekatan baru dalam analisis sebuah lirik lagu dalam karya musik dengan menggabungkan analisis diksi, imaji serta pendidikan karakter melalui lirik lagu dalam album *Sialnya, Hidup Harus Tetap Berjalan* karya Bernadya. Sementara banyak studi sebelumnya fokus pada analisis musik atau nilai moral secara terpisah, penelitian ini menyatukan kedua aspek tersebut untuk menciptakan pemahaman yang lebih komprehensif tentang bagaimana seni dapat berfungsi sebagai media pendidikan. Melalui pendekatan ini penelitian ini tidak hanya menilai makna emosional dari lirik, tetapi juga mengidentifikasi nilai-nilai pendidikan

karakter yang dapat diambil dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan kurikulum pendidikan Bahasa Indonesia yang lebih inovatif, di mana nantinya para pembaca dapat belajar tidak hanya bahasa, tetapi juga keterampilan berpikir kritis, empati, dan pengelolaan emosi.

Penelitian ini memberikan keterbaruan dengan menganalisis album *Sialnya, Hidup Harus Tetap Berjalan* karya Bernadya melalui pendekatan yang menggabungkan tiga elemen penting, yaitu diksi, imaji, dan nilai pendidikan karakter. Adanya penelitian ini menekankan hubungan antara ketiga aspek tersebut untuk menggali bagaimana lirik lagu dapat menyampaikan nilai pendidikan karakter. Penelitian ini juga memberikan perspektif baru tentang peran lagu kontemporer sebagai media pembentukan karakter, khususnya dalam konteks sosial yang relevan dengan generasi muda saat ini. Melalui pendekatan ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru mengenai bagaimana lagu tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai sarana edukasi yang mempengaruhi perilaku dan nilai-nilai positif pendengarnya. Analisis terhadap elemen-elemen ini menjadi penting untuk memahami bagaimana sebuah lagu dapat menjadi media yang tidak hanya menghibur, tetapi juga mendidik dan membentuk kepribadian pendengarnya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pemahaman mengenai potensi lagu sebagai media komunikasi, seni, dan pendidikan yang holistik.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk mengangkat topik terkait adanya analisis diksi dan imaji serta pendidikan karakter dari album *Sialnya, Hidup Tetap Berjalan* karya Bernadya dengan mengajukan judul penelitian tugas akhir yaitu : “Analisis Diksi, Imaji, dan Nilai Pendidikan Karakter Pada Album *Sialnya, Hidup Harus Tetap Berjalan* karya Bernadya”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti menetapkan adanya rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana bentuk dan makna diksi pada album *Sialnya, Hidup Harus Tetap Berjalan* karya Bernadya?
2. Bagaimana bentuk dan makna imaji pada album *Sialnya, Hidup Harus Tetap Berjalan* karya Bernadya?
3. Bagaimana nilai pendidikan karakter pada album *Sialnya, Hidup Harus Tetap Berjalan* karya Bernadya?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan atau memperoleh gambaran bentuk dan makna diksi pada album *Sialnya, Hidup Harus Tetap Berjalan* karya Bernadya.
2. Untuk mendeskripsikan atau memperoleh gambaran bentuk dan makna imaji pada album *Sialnya, Hidup Harus Tetap Berjalan* karya Bernadya.

3. Untuk mendeskripsikan nilai pendidikan karakter pada album *Sialnya, Hidup Harus Tetap Berjalan* karya Bernadya.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti dapat membagi manfaat penelitian yaitu berdasarkan manfaat teoretis dan manfaat praktis, adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Adapun manfaat penelitian secara teoretis yaitu bagi pengembangan ilmu pengetahuan, penelitian ini dapat memperkaya wawasan kajian puisi, khususnya yang berbentuk lirik lagu pada Album *Sialnya, Hidup Harus Tetap Berjalan* karya Bernadya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi IKIP PGRI Bojonegoro, adanya penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam pengembangan program studi Bahasa Indonesia pada IKIP PGRI Bojonegoro dengan menambahkan fokus pada analisis diksi, imaji dan nilai pendidikan karakter dalam kurikulum.
- b. Bagi Mahasiswa IKIP PGRI Bojonegoro, penelitian ini dapat memberikan ruang diskusi yang lebih interaktif dalam meningkatkan minat terhadap studi Bahasa Indonesia serta pendidikan karakter yang tertuang pada sebuah karya lagu.

E. Definisi Operasional

Menurut pendapat menjelaskan bahwa definisi operasional adalah penjelasan yang merinci bagaimana suatu konsep akan diukur atau

dioperasikan dalam penelitian. Adapun definisi operasional dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Pendapat Keraf (2020), Diksi merupakan tiga simpulan utama mengenai diksi. Pertama, diksi mencakup pengertian kata-kata mana yang dipakai untuk menyampaikan suatu gagasan, bagaimana membentuk pengelompokan kata-kata yang tepat atau menggunakan ungkapan-ungkapan yang tepat, dan gaya mana yang paling baik digunakan dalam satusituasi. Kedua, diksi adalah kemampuan membedakan secara tepat nuansa-nuansa makna dari gagasan yang ingin disampaikan, dan kemampuan untuk menemukan bentuk yang sesuai dengan situasi dan nilai rasa yang dimiliki kelompok masyarakat pendengar. Ketiga, diksi yang tepat dan sesuai hanya dimungkinkan oleh penguasaan sejumlah besar kosa kata atau perbendaharaan kata bahasa itu.
2. Menurut Samosir (2013) Imaji merupakan kata atau susunan kata yang akan menimbulkan suatu khayalan atau imajinasi seorang pembaca tentang kejadian melalui penglihatan, pendengaran, dan perasan sehingga imaji terbagi menjadi 6 bagian yaitu: imaji pendengaran, imaji penciuman, imaji perabaan, imaji Gerak, imaji penglihatan, dan imaji pengecap. Imaji merupakan usaha penyair untuk memberikan nyawa pada puisi, dan menimbulkan kesan imajinasi pembaca. Seperti yang dikemukakan dalam bukunya bahwa pengimajian merupakan kata yang tersusun yang berisi ungkapan pengalaman indrawi pengarangnya,

seperti penglihatan, pendengaran, dan perasaan yang dialami atau dilihat langsung olehnya.

3. Menurut Gunawan (2022) menjelaskan bahwa pendidikan karakter merupakan proses kegiatan yang dilakukan dengan segala daya dan upaya secara sadar dan terencana untuk mengarahkan anak didik. Pendidikan karakter juga merupakan proses kegiatan yang mengarah pada peningkatan kualitas pendidikan dan pengembangan budi harmoni yang selalu mengajarkan, membimbing, dan membina setiap manusia untuk memiliki kompetensi intelektual, karakter, dan keterampilan menarik. Sejalan dengan pendapat tersebut. Ratna Megawangi (2018) menyatakan bahwa pendidikan karakter adalah sebuah usaha untuk mendidik anak-anak agar dapat mengambil keputusan bijak dan mengaplikasikan hal tersebut dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka dapat memberikan sumbangsih yang positif kepada lingkungan sekitarnya.
4. Album *Sialnya Hidup Harus Tetap Berjalan* merupakan karya Bernadya, yang terdiri dari 8 lagu yaitu: (1) 'Sialnya, Hidup Harus Tetap Berjalan', (2) 'Kata mereka ini Berlebihan' (3) 'Lama-lama' (4) 'Kita kubur sampai mati' (5) 'Ambang pintu' (6) 'Berlari' (7) 'Kini mereka tahu' (8) 'Untungnya hidup harus tetap berjalan'. Menurut pendapat dari Bernadya menjelaskan bahwa album ini menceritakan rangkaian fase patah hati hingga penerimaan. Lewat album ini yaitu *Sialnya Hidup Harus Tetap*

Berjalan Bernadya menjelaskan tahap perjalanan cinta secara gamblang, namun dengan pendekatan yang gelap dan misterius.